

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Kegiatan berupa proses pengumpulan data, dan analisis data penelitian yang memiliki tujuan untuk memberikan suatu rancangan guna menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian disebut dengan desain penelitian atau rancangan penelitian.

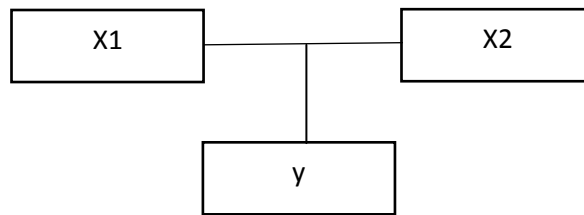
Menurut Samsu (2017: 42) desain penelitian menuntun peneliti untuk mengikuti prosedur penelitian yang mesti diikuti dan tidak boleh melenceng dari prosedur tersebut. Berdasarkan pernyataan ahli tersebut, peneliti berpendapat bahwa artinya, jika menginginkan hasil penelitian yang baik maka harus memperhatikan konsistensi penelitian dengan cara mengikuti prosedur penelitian yang telah dirancang sebelumnya. Prosedur penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis komparatif atau perbandingan.

Berkaitan dengan hal tersebut, Yusuf (2017: 58) berpendapat bahwa “penelitian kuantitatif memandang tingkah laku manusia dapat diramal dan realitas sosial; objektif dan dapat diukur”. Sejalan dengan itu, King (dalam Samsu, 2017: 43) menyatakan pula bahwa “kaedah penelitian kuantitatif cenderung didasarkan pada ukuran berangka (*numerical measurements*) dari pada aspek gejala yang khusus; yang menggambarkan keadaan tertentu untuk mencari gambaran umum atau menguji hipotesis”. Di samping itu, Penelitian komparatif memiliki kecenderungan untuk melihat perbedaan diantara suatu kelompok, apakah kelompok tersebut, berbeda, atau identik sama.

Maka dapat disimpulkan penelitian kuantitatif jenis komparatif adalah penelitian yang menekankan pada data- data numerikal dengan membandingkan dua obyek apakah sama atau berbeda yang kemudian diolah menggunakan metode statistik.

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana perbedaan motivasi menyelesaikan skripsi antara mahasiswa yang tinggal di indekos dengan di rumah. Maka, untuk mencapai tujuan tersebut, peneliti menggunakan penelitian kuantitatif dengan jenis komparatif atau perbandingan, kemudian menggunakan angket atau kuisisioner tertutup sebagai instrumen. Peneliti juga tidak memberikan pengontrolan atau pun perlakuan pada variabel, melainkan penelitian dilakukan secara alamiah dengan pengumpulan data

menggunakan instrumen yang bersifat mengukur. Berikut gambar rancangan penelitian komparatif.



Gambar 2. Rancangan Penelitian Komparatif

Keterangan :

Untuk memperjelas komparasi dalam penelitian ini, disajikan tahap penyusunan rancangan penelitian seperti uraian berikut ini :

1. Membagikan angket motivasi menyelesaikan skripsi kepada mahasiswa Bimbingan dan Konseling Universitas Muhammadiyah Metro yang dalam tahap menyelesaikan skripsi
2. Melihat perbandingan jawaban antara mahasiswa yang tinggal di indekos dengan di rumah.
3. Melakukan olah data.

B. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah suatu konsep yang bersifat abstrak guna memudahkan pengukuran suatu variabel. Operasional disini juga dapat dipahami sebagai pedoman dalam melakukan kegiatan penelitian.

1. Definisi Variabel

Variabel penelitian adalah pemahaman dan konsep yang digunakan sehingga memudahkan peneliti mengoperasikan konsep tersebut di lapangan. Menurut Sugiyono (2016:60) "bahwa variabel penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan". Sedangkan menurut Arikunto (2013:161) "variabel merupakan objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian".

Variabel merupakan objek pengamatan penelitian yang mempunyai variasi antara satu dengan yang lain. Adapun kelompok variabel penelitian yang menjadi variabel dalam penelitian ini adalah.

2. Definisi Operasional Variabel

Variabel dalam penelitian ini dapat diukur dan diobservasi, maka perlu dirumuskan terlebih dahulu definisi operasional variabel. Definisi operasional variabel adalah definisi yang didasarkan pada sifat yang diamati, mempunyai rumusan yang jelas dan pasti, serta tidak membingungkan. Menurut Tim PPKI Universitas Muhammadiyah Metro (2015:19) menjelaskan bahwa “definisi operasional adalah definisi yang didasarkan atas sifat-sifat yang didefinisikan akan diamati”. Penelitian ini akan mengukur perbedaan yang signifikan terhadap motivasi menyelesaikan skripsi antara mahasiswa yang tinggal di indekos dengan di rumah.

Untuk memberikan kemudahan dalam proses pengukuran variabel penelitian ini, variabel yang didenifisikan secara operasional sebagai berikut:

a. Motivasi Menyelesaikan Skripsi

Motivasi menyelesaikan skripsi dipandang sebagai daya dorong yang dimiliki individu yang dikembangkan sendiri maupun pengaruh eksternal yang kemudian menimbulkan kerja keras, ketekunan, kecenderungan memanfaatkan waktu sehingga menimbulkan ketertarikan menyelesaikan skripsi,. Fungsi dari motivasi menyelesaikan skripsi diantaranya mendorong untuk bertindak, menentukan arah perbuatan dan menyeleksi suatu perbuatan atau usaha guna menyelesaikan skripsi. Motivasi menyelesaikan skripsi dibangun oleh 3 indikator diantaranya kerja keras, ketekunan dan pemanfaatan waktu. Aspek-aspek yang akan diukur berdasarkan indikator motivasi yaitu kerja keras, ketekunan dan pemanfaatan waktu.

b. Mahasiswa Indekos

Mahasiswa indekos memiliki karakteristik yang sama yaitu memiliki kebebasan dalam mengatur dirinya, memiliki permasalahan belajar seperti manajemen waktu yang kurang baik yang mana hal ini dapat dipengaruhi oleh diri sendiri ataupun teman indekos, dan kurang bisa mengekspresikan emosinya terlebih dengan orang tua karena mereka terbiasa melakukan segalanya tanpa orang tua.

c. Mahasiswa Rumah

Karakteristik mahasiswa yang tinggal di rumah sangat berkaitan erat dengan bagaimana keluarga tersebut berperan dan saling memenuhi kebutuhan keluarganya. Sehingga karakteristik anak yang tinggal di rumah antara satu dengan lainnya berbeda. Namun pada umumnya, anak yang tinggal di rumah

memiliki waktu bersama dengan orang tua lebih banyak sehingga hal ini akan membangun motivasi yang tinggi dan rasa percaya diri juga sikap positif.

C. Populasi dan Sampel

Terdapat beberapa teknik pengambilan sampel (*sampling*) disesuaikan dengan populasi yang ada dan konsep penelitiannya, hal ini dikarenakan penelitian yang menggunakan sampel yang representatif akan memberikan hasil yang mempunyai kemampuan untuk digeneralisasikan pada populasinya.

1. Populasi

Sugiyono (2015:80) mengatakan bahwa “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari subyek/ obyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk kemudian dipelajari dan ditarik kesimpulannya“.populasi dalam suatu penelitian adalah hal fundamental yang harus dipenuhi dan kehadirannya harus representatif.

Berdasarkan hal tersebut, maka populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Bimbingan dan Konseling Universitas Muhammadiyah Metro yang sedang menyelesaikan skripsi kategori tinggal di indekos dan dirumah, dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 1. Data Populasi

No	Kategori Tempat Tinggal	Jumlah Mahasiswa
1	Tinggal di indekost	15
2	Tinggal di rumah	36
	Jumlah	51

(Sumber : Data Prasurvey 15 Oktober 2022)

2. Sampel

Sampel adalah bagian terkecil dari anggota populasi yang jumlah dan karakteristiknya representatif untuk diteliti. Puspaningtyas dan Kurniawan (2016 : 67) menyatakan bahwa ”sampel adalah bagian dari populasi dan kehadirannya harus representatif“. Pengambilan sampel harus mempertimbangkan kualitas dan kuantitas, tidak terlalu besar dan tidak terlalu kecil. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik sampling.

Teknik sampling adalah teknik yang digunakan dalam penentuan sampel penelitian berdasarkan populasi yang telah ditentukan. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik sampel jenuh. Menurut Sugiono

(2015 : 85) sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Kelebihan teknik sampling jenuh adalah mudah, praktis, murah dan tidak memerlukan waktu untuk pengumpulan data.

Penggunaan sampel jenuh ini didasari oleh teori Arikunto (2012 : 104) yang menyatakan bahwa “jika jumlah populasi kurang dari 100 orang, maka sampel diambil secara keseluruhan”. Berdasarkan hasil *prasurvey* peneliti, didapati mahasiswa Prodi Bimbingan dan Konseling yang sedang menyelesaikan tugas akhir/skripsi Tahun Ajaran 2022- 2023 ini berjumlah 51 orang (tidak termasuk peneliti) hal ini menunjukkan populasi penelitian ini kurang dari 100 orang. Berdasarkan teori Arikunto tersebut, maka populasi dalam penelitian ini akan dijadikan sampel secara keseluruhan menggunakan *sampel jenuh*. Maka sampel dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Bimbingan dan Konseling Universitas Muhammadiyah Metro yang tinggal di indekos dan dirumah yang sedang dalam masa penyelesaian skripsi.

D. Instrumen Penelitian

Prinsip penelitian adalah melakukan pengukuran terhadap masalah atau fenomena baik sosial maupun alam, berdasarkan prinsip ini diperlukan adanya alat ukur atau dalam penelitian disebut instrument penelitian. Menurut Sugiyono (2016: 148) instrumen adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.

Langkah-langkah yang perlu diperhatikan dalam menyusun instrumen penelitian meliputi: penentuan jenis instrumen, pengembangan kisi-kisi yang meliputi: kelayakan instrumen, validitas dan reliabilitas.

1. Jenis Instrumen

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuisisioner yang berisi item- item pertanyaan yang digunakan untuk mencari tahu perbandingan motivasi menyelesaikan skripsi antara mahasiswa yang tinggal di indekos dengan di rumah. Arikunto (2010: 194) menyatakan bahwa “kuisisioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis guna memperoleh informasi dari responden tentang pribadinya atau hal yang ia ketahui “. Sedangkan, Iffah (2017: 41) menyatakan bahwa “kuisisioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan kepada responden untuk dijawab“.

Berdasarkan dua pernyataan ahli tersebut, disimpulkan bahwa kuisisioner adalah kumpulan pertanyaan yang akan diajukan peneliti kepada responden

guna memperoleh informasi terkait suatu hal yang diteliti . Kuisisioner atau angket dalam penelitian ini menggunakan kuisisioner tertutup.

Pengukuran kuisisioner penelitian ini menggunakan skala likert. Sebagaimana Sugiyono (2016: 134) mengungkapkan bahwa “skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial“. Skala likert juga digunakan untuk mengukur sikap seseorang mengenai suatu obyek dalam penelitian. Jadi dapat disimpulkan bahwa skala likert adalah alat ukur yang digunakan dalam penelitian untuk mengukur obyek. Kuisisioner ini nantinya akan di sebar menggunakan *google form*, sehingga cara pengisian nantinya responden cukup mengisi identitas pribadi dan memberi tanda (v) pada pilihan jawaban skala likert yang dipilih.

Pertanyaan-pertanyaan akan disajikan dalam dua arah yaitu (+) dan (-) Skala likert yang digunakan dalam kuisisioner penelitian ini menggunakan skala likert 5 poin karena memiliki kelebihan sebagaimana di ungkap Hertanto (2017: 23) bahwa “ kuisisioner ini mampu mengakomodir jawaban responden yang bersifat netral”.

2. Kisi – kisi Instrumen (Kuisisioner)

Penyusunan kisi-kisi instrument motivasi menyelesaikan skripsi ini berdasarkan indikator-indikator motivasi menyelesaikan skripsi dari teori Mangkunegara, diantaranya kerja keras, ketekunan dan pemanfaatan waktu. Adapun kisi – kisi kuisisioner yang akan digunakan adalah sebagai berikut :

Tabel 2. Kisi- kisi Instrumen Motivasi Menyelesaikan Skripsi

Definisi Operasional	Indikator	Sub Indikator	No Item Pernyataan (Σ)	
			(+)	(-)
Motivasi menyelesaikan skripsi dipandang sebagai daya dorong yang dimiliki individu yang dikembangkan sendiri maupun pengaruh eksternal yang kemudian menimbulkan kerja keras, ketekunan, kecenderungan	1. Kerja Keras	a. Memiliki tujuan ingin menyelesaikan skripsi tepat waktu	1	11
		b. Memiliki daya juang untuk menyelesaikan skripsi	4	
		c. Alternatif pemecahan masalah apabila menemukan kendala menyelesaikan	7	

Definisi Operasional	Indikator	Sub Indikator	No Item Pernyataan		(Σ)	
			(+)	(-)		
memanfaatkan waktu sehingga menimbulkan ketertarikan untuk menyelesaikan skripsi.		skripsi				
		d. Memiliki orientasi masa depan	10			
		e. Gemar membaca skripsi terdahulu di ruang skripsi	13			
		f. Merasa malas bila hendak merevisi skripsi		16		
		g. Tertarik menyelesaikan skripsi dengan cara instan (Joki)		19		
		h. Memiliki minat yang rendah untuk membaca jurnal penelitian terdahulu		22		
		i. Malas mencari sumber referensi		25		
		j. Senang menyelesaikan skripsi dengan cara santai tanpa perhitungan waktu		28		
		k. Memiliki minat rendah untuk bimbingan dengan dosen pembimbing		30		
		2. Ketekunan	a. Merasa terbebani dengan tugas skripsi		2	9
			b. Mudah menyerah apabila sulit menemukan referensi jurnal/buku bacaan		5	
	c. Selalu mengerjakan skripsi dengan sungguh-sungguh	8				
	d. Rajin melakukan bimbingan dengan dosen pembimbing	11				
	e. Memiliki target waktu mengerjakan revisian skripsi	14				

Definisi Operasional	Indikator	Sub Indikator	No Item Pernyataan (Σ)	
			(+)	(-)
		f. Memiliki jadwal/waktu khusus untuk menyusun skripsi	17	
		g. Merasa bersalah apabila menunda-nunda menyelesaikan skripsi	20	
		h. Mampu berkonsentrasi dikeadaan kurang kondusif	23	
		i. Dapat membedakan kegiatan prioritas dan bukan prioritas	26	
3. Pemanfaatan Waktu	a.	Memiliki waktu khusus untuk istirahat	3	10
	b.	Mampu manajemen waktu dengan penuh tanggung jawab	6	
	c.	Selalu menyediakan waktu setiap harinya untuk menyusun skripsi	9	
	d.	Memiliki waktu untuk bermain/refresing	12	
	e.	Memanfaatkan waktu luang untuk mencari sumber referensi	15	
	f.	Menghindari game online untuk mengisi waktu luang		18
	g.	Lebih tertarik berolahraga di akhir pekan dibanding menghabiskan waktu bermain media sosial		21

Definisi Operasional	Indikator	Sub Indikator	No Item Pernyataan		(Σ)
			(+)	(-)	
		h. Lebih banyak membaca jurnal/ buku dibandingkan bermain gadget	24		
		i. Memiliki <i>timeline</i> pengerjakan skripsi tiap Bab nya	27		
		j. Selalu menyempatkan diri mengerjakan skripsi	29		
		dimanapun bila memungkinkan			
	Jumlah		20	10	30

Tabel 3. Penskoran Alternatif Jawaban Motivasi Menyelesaikan Skripsi

Alternative Jawaban	(+)	(-)
1 (Sangat Tidak Sesuai)	5	1
2 (Tidak Sesuai)	4	2
3 (Ragu-ragu)	3	3
4 (Sesuai)	2	4
5 (Sangat Sesuai)	1	5

Pemberian skor pada kuisisioner dengan skala likert alternatif, alternatif jawaban berupa angka yang menunjukkan tingkat kesesuaian motivasi menyelesaikan skripsi responden berdasarkan pernyataan yang ada. Angka 1 bermakna sangat tidak sesuai, angka 2 bermakna tidak sesuai, angka 3 bermakna ragu-ragu, angka 4 bermakna sesuai dan angka 5 bermakna sangat sesuai. Angka Pernyataan positif

3. Uji Kelayakan Angket

Angket yang telah disusun berdasarkan kisi-kisi angket yang telah dibuat sebelumnya harus melalui tahapan uji kelayakan oleh para ahli lebih dulu

sebelum di uji cobakan pada responden. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui tingkat kelayakan instrument baik dalam segi bahasa, kontruk, maupun materi. Para ahli akan dimintai pendapatnya tentang instrument yang telah disusun peneliti dengan memberi keputusan dapat digunakan tanpa perbaikan , ada perbaikan, maupun rombak total. Selanjutnya akan dilakukan uji validasi angket dan reliabilitas angket.

a. Uji Validitas

Uji validitas merupakan cara untuk menunjukkan kevaliditas suatu instrumen. Menurut Sugiyono (2016: 173) “valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur”. Pengujian validitas instrumen ini dibagi menjadi 3 yaitu pengujian validitas konstruksi, pengujian validitas isi dan pengujian validitas eksternal. Dalam penelitian ini, secara teknis pengujian validitas konstruksi dan validitas isi dapat dibantu dengan menggunakan kisi-kisi instrumen atau matrik pengembangan instrumen.

Kisi-kisi tersebut terdapat variabel yang diteliti, indikator sebagai tolak ukur dan nomor butir (*item*) pertanyaan atau pernyataan yang telah dijabarkan dari indikator. Menurut Sugiyono (2016: 172) “hasil penelitian yang valid bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya”. Instrumen yang valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur dan bisa menampilkan apa yang harus ditampilkan. Yusuf (2017: 23) menyatakan bahwa “makin tinggi validitas suatu instrument, makin baik instrument itu digunakan”.

Instrumen yang disusun dan akan digunakan harus memiliki validitas pada konstruknya, atau bentuk dan kejelasan makna pada isinya. Untuk menguji validitas dari konstruk suatu instrumen maka dilakukan uji ahli (*judgement expert*).

Pada setiap instrumen baik tes maupun nontest terdapat butir-butir (*item*) pertanyaan atau pernyataan. Untuk menguji validitas butir-butir instrumen lebih lanjut, maka setelah konsultasikan dengan ahli, selanjutnya diujicobakan dan dianalisis.

Sebelum digunakan pada subjek penelitian yang sebenarnya, alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini diuji coba terlebih dahulu. Tujuan dilakukannya uji coba adalah untuk menyeleksi item-item manakah yang valid dan reliabel agar dapat digunakan dalam penelitian. Uji coba instrument ini dilakukan kepada 30 responden Mahasiswa Bimbingan dan Konseling

Universitas Muhammadiyah Metro yang tengah menyelesaikan skripsi. Data yang diperoleh kemudian di analisis menggunakan rumus korelasi product moment untuk mengetahui kualitas dari alat ukur tersebut menggunakan *software SPSS Ver 26*, sehingga menghasilkan output sebagai berikut:

Tabel 4. Uji Validitas Angket Motivasi Menyelesaikan Skripsi

NO ITEM	R HITUNG	R TABEL	KETERANGAN
1	0.571229	0.349	Valid
2	0.360466	0.349	Valid
3	-0.04395	0.349	Tidak valid
4	0.6508	0.349	Valid
5	0.549119	0.349	Valid
6	0.571229	0.349	Valid
7	-0.15372	0.349	Tidak valid
8	0.55143	0.349	Valid
9	0.656185	0.349	Valid
10	0.504516	0.349	Valid
11	0.571229	0.349	Valid
12	0.360466	0.349	Valid
13	0.759564	0.349	Valid
14	0.546101	0.349	Valid
15	0.549119	0.349	Valid
16	0.368952	0.349	Valid
17	0.411498	0.349	Valid
18	0.52967	0.349	Valid
19	0.759564	0.349	Valid
20	0.086663	0.349	Tidak valid
21	0.447528	0.349	Valid
22	0.546101	0.349	Valid
23	0.450452	0.349	Valid

NO ITEM	R HITUNG	R TABEL	KETERANGAN
24	0.504516	0.349	Valid
25	0.607348	0.349	Valid
26	0.574497	0.349	Valid
27	0.483063	0.349	Valid
28	0.447528	0.349	Valid
29	0.607348	0.349	Valid
30	0.351208	0.349	Valid

Berdasarkan pengujian validasi variabel motivasi menyelesaikan skripsi diperoleh hasil 3 item tidak valid dari total 30 item pertanyaan yang diujikan pada 30 responden. Sehingga item yang valid sebanyak 27 item sebagai berikut :

Tabel 5. Instrument Motivasi Menyelesaikan Skripsi setelah Uji Validitas

Definisi Operasional	Indikator	Sub Indikator	No Item Pernyataan		(Σ)
			(+)	(-)	
Motivasi menyelesaikan skripsi dipandang sebagai daya dorong yang dimiliki individu yang dikembangkan sendiri maupun pengaruh eksternal yang kemudian menimbulkan kerja keras, ketekunan, kecenderungan memanfaatkan waktu sehingga menimbulkan ketertarikan untuk menyelesaikan skripsi.	1. Kerja Keras	a. Memiliki tujuan ingin menyelesaikan skripsi tepat waktu	1		10
		b. Memiliki daya juang untuk menyelesaikan skripsi	3		
		c. Memiliki orientasi masa depan	8		
		d. Gemar membaca skripsi terdahulu di ruang skripsi	11		
		e. Merasa malas bila hendak merevisi skripsi		14	
		f. Tertarik menyelesaikan skripsi dengan cara instan (Joki)		17	
		g. Memiliki minat yang rendah untuk membaca jurnal penelitian terdahulu			19
		h. Malas mencari sumber referensi			22

Definisi Operasional	Indikator	Sub Indikator	No Item Pernyataan		(Σ)
			(+)	(-)	
		i. Senang menyelesaikan skripsi dengan cara santai tanpa perhitungan waktu		25	
		j. Memiliki minat rendah untuk bimbingan dengan dosen pembimbing		27	
	2. Ketekunan	a. Merasa terbebani dengan tugas skripsi		2	8
		b. Mudah menyerah apabila sulit menemukan referensi jurnal/buku bacaan		4	
		c. Selalu mengerjakan skripsi dengan sungguh- sungguh		6	
		d. Rajin melakukan bimbingan dengan dosen pembimbing		9	
		e. Memiliki target waktu mengerjakan revisi skripsi		12	
		f. Memiliki jadwal/waktu khusus untuk menyusun skripsi		15	
		g. Mampu berkonsentrasi di keadaan kurang kondusif		20	
		h. Dapat membedakan kegiatan prioritas dan bukan prioritas		23	
	3. Pemanfaatan Waktu	a. Mampu manajemen waktu dengan penuh tanggung jawab		5	9
		b. Selalu menyediakan waktu setiap harinya untuk menyusun skripsi		7	

Definisi Operasional	Indikator	Sub Indikator	No Item Pernyataan		(Σ)
			(+)	(-)	
		c. Memiliki waktu untuk bermain/ refresing	10		
		d. Memanfaatkan waktu luang untuk mencari sumber reverensi	13		
		e. Menghindari game online untuk mengisi waktu luang		16	
		f. Lebih tertarik berolahraga di akhir pekan dibanding menghabiskan waktu bermain media sosial		18	
		g. Lebih banyak membaca jurnal/ buku dibandingkan bermain gadget	21		
		h. Memiliki <i>timeline</i> pengerjakan skripsi tiap Bab nya	24		
		i. Selalu menyempatkan diri mengerjakan skripsi dimanapun bila memungkinkan	26		
	Jumlah		17	10	27

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas berkaitan dengan keajegan atau ketetapan hasil suatu pengukuran. Instrument akan memiliki tingkat realibilitas memadai, apabila setelah digunakan beberapa kali mengukur indikator yang diukur, instrument menunjukkan hasil yang relatif sama. Zuriah (dalam Iffah 2017 : 46) mengatakan bahwa “relibilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana alat pengukuran dapat dipercaya atau diandalkan”. Berdasarkan pendapat tersebut maka reliabilitas dapat dipahami sebagai alat pengukuran yang terpercaya dan dapat diandalkan apabila instrument yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama menghasilkan data yang sama.

Berdasarkan penjelasan tersebut maka jenis reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah reliabilitas test-retest yang dilakukan dengan cara mencobakan instrumen beberapa kali kepada responden. Adapun tahapan perhitungan reliabilitas sebagai berikut: (1) buka lembar data editor SPSS yang sudah tersedia datanya, (2) klik menu *Analyze, Scale, Reliability Analysis*, blok semua label, kecuali total X, Pindahkan ke kotak items dengan mengklik tanda panah, lalu pada menu model, pilih *Alpha*, lalu klik OK. Maka nantinya *output* data yang dihasilkan sebagai berikut :

Tabel 6. Uji Reliabilitas Angket Motivasi Menyelesaikan Skripsi

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X01	101.77	229.426	0.524	0.860
X02	102.13	235.361	0.294	0.866
X03	102.47	250.533	-0.124	0.877
X04	101.27	228.892	0.614	0.859
X05	102.00	230.759	0.502	0.861
X06	101.77	229.426	0.524	0.860
X07	101.77	255.978	-0.239	0.882
X08	101.33	232.161	0.509	0.861
X09	102.03	224.447	0.611	0.857
X10	102.33	227.678	0.437	0.862
X11	101.77	229.426	0.524	0.860
X12	102.13	235.361	0.294	0.866
X13	102.40	224.386	0.731	0.856
X14	101.33	231.747	0.502	0.861
X15	102.00	230.759	0.502	0.861
X16	102.20	232.717	0.287	0.867
X17	101.87	235.223	0.357	0.864
X18	101.77	228.185	0.470	0.861

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X19	102.40	224.386	0.731	0.856
X20	101.70	245.321	0.009	0.873
X21	102.33	228.437	0.367	0.864
X22	101.33	231.747	0.502	0.861
X23	101.73	234.340	0.399	0.863
X24	102.33	227.678	0.437	0.862
X25	102.37	225.275	0.555	0.859
X26	102.33	228.230	0.524	0.860
X27	101.97	232.861	0.432	0.862
X28	102.33	228.437	0.367	0.864
X29	102.37	225.275	0.555	0.859
X30	101.97	235.895	0.285	0.866

Kuisisioner atau angket dinyatakan reliabel jika mempunyai nilai koefisien alpha yang lebih besar dari 0,6. Kemudian untuk pengujian instrument digunakan rumus Alpha Cronbach menggunakan *software SPSS Ver 26* untuk menginterpretasikan keterandalan dari instrument. Maka untuk hal ini mengacu teori Arikunto (2013:242) sebagai berikut :

Tabel 7. Interpretasi Hasil Realibilitas

Besar Nilai r	Interpretasi
0,800- 1,00	Tinggi
0,600-0,800	Cukup
0,400-0,600	Agak Rendah
0,200-0,400	Rendah
0,000-0,200	Sangat Rendah

Tabel 8. Hasil Uji Reliabilitas Angket Motivasi Menyelesaikan Skripsi

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0.867	30

Tabel di atas menunjukkan bahwa koefisien alpha 0,867 dan lebih besar dari 0,6. Berdasarkan perhitungan tersebut dan mengacu pada kaidah keterandalan Arikunto, maka angket motivasi menyelesaikan skripsi ini dinyatakan reliabel dengan kategori interpretasi tinggi.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah teknik yang digunakan peneliti untuk memperoleh data yang diinginkan. Sugiyono (2016:308) mengatakan “teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan dari penelitian adalah mendapatkan data”. Sedangkan menurut Arikunto (2010: 265) “instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatan mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya”.

Penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa teknik pengumpulan data merupakan cara-cara yang akan ditempuh peneliti dalam mendapatkan sebuah data yang diinginkan dengan mudah.

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini penulis melakukan langkah-langkah berikut:

1. Editing, yaitu meneliti semua angket atau kuesioner satu persatu tentang kelengkapan pengisian dan kejelasannya
2. Skoring, yaitu memberi nilai pada setiap data jawaban yang ada dalam angket, yaitu:

Tabel 9. Model Kualifikasi Jawaban Angket

Jawaban	Skor	Keterangan
1	5	Sangat Tidak Sesuai
2	4	Tidak Sesuai
3	3	Ragu-ragu
4	2	Sesuai
5	1	Sangat Sesuai

3. Tabulasi, yaitu memindahkan jawaban responden ke dalam tabel skor frekuensi. Tabulasi dilakukan untuk mengetahui gambaran skor nilai frekuensi

dalam setiap item yang ada. Presentase ditentukan dengan menggunakan distribusi frekuensi.

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Angka Presentase

N : *Number of Cases* (Jumlah frekuensi atau banyaknya individu)

F : Frekuensi Jawaban

d. *Proccesing* (Pemrosesan)

Proccesing (Pemrosesan) merupakan kegiatan analisis data dengan bantuan teknologi seperti SPSS yang merupakan program olah data statistik.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data diartikan sebagai kegiatan mengolah data menjadi suatu informasi, sehingga dapat dipahami dan bermanfaat untuk menjawab masalah-masalah yang berkaitan dengan kegiatan penelitian.. Hal ini senada dengan yang di ungkap Sugiyono (2015: 334) bahwa :

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, angket dengan cara mengorganisasikan data ke dalam katagori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh sendiri maupun orang lain.

Berdasarkan teori tersebut maka dapat dikatakan bahwa analisis data merupakan kegiatan pengolahan sistematis setelah data dari responden terkumpul, yang kemudian akan dianalisis berdasarkan variabel dan jenis responden dan melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah guna mengkaji hipotesis melalui beberapa uji, diantaranya sebagai berikut :

1. Uji Prasyarat Analisis

Teknik analisis data merupakan cara atau langkah-langkah yang digunakan peneliti dalam kegiatan penelitian untuk menjawab rumusan masalah yang telah dibuat.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah distribusi sampel yang terpilih dari distribusi populasi dalam penelitian mempunyai distribusi normal atau tidak. Alat yang dapat digunakan untuk menguji normalitas data dengan menggunakan statistik *Kolmogrov-Smirnov*. Penelitian menggunakan

bantuan program *SPSS 27 for Windows* untuk perhitungan uji normalitas.

b. Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas dimaksudkan untuk memperlihatkan bahwa dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki variansi yang sama. Perhitungan uji homogenitas menggunakan *software SPSS 27 for Windows* dengan Uji *Levene statistics* > 0,05 maka dapat dikatakan bahwa variasi data adalah homogen dan begitu pula sebaliknya.

2. Uji Hipotesis Penelitian

Untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisa data *t-test independent sample* namun untuk perhitungannya dibantu dengan *software SPSS 27 for windows*.

Uji beda *Independent-Sample T Test* adalah uji statistik parametrik yang pada prinsipnya membandingkan rata-rata dari dua group yang tidak berhubungan satu dengan yang lain dengan tujuan apakah kedua group tersebut mempunyai rata-rata yang sama atau tidak. Uji beda t-test dilakukan dengan cara membandingkan perbedaan antara dua nilai rata-rata dengan standar error dari perbedaan rata-rata dua sampel. Tujuannya untuk membandingkan rata-rata dua grup tersebut mempunyai nilai rata-rata yang sama atau tidak secara signifikan.

a. Hipotesis Statistik

$$H_0 : \mu_{11} = \mu_{12}$$

$$H_a : \mu_{11} \neq \mu_{12}$$

Keterangan :

1. μ_{11} = rata-rata motivasi mahasiswa yang tinggal di rumah
2. μ_{12} = rata-rata motivasi mahasiswa yang tinggal diindekos